

Dari ide ke proposal: Pelatihan menulis proposal penelitian secara mudah, tepat dan sistematis

Alfiati Nurrokhmini*, Rahmawati Riantisari, Buya Al Ghazali, Basuki, Chomariyatun Saniyah, Dea Syifa Olivia

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Klaten, Indonesia

*) Korespondensi (e-mail: alfiati.klaten@gmail.com)

Abstract

This community service activity was conducted in response to the low level of students' ability at the Faculty of Social Sciences and Humanities to write research proposals in accordance with academic standards. The main problems encountered include difficulties in formulating research problems, developing a systematic research background, selecting appropriate research titles, and understanding the format and structure of research proposals. The objective of this activity was to improve students' understanding and skills in writing well-structured, logical, and academically sound research proposals. The method employed was an interactive workshop that combined theoretical explanations and hands-on practice, including training in problem formulation using the 5W+1H approach, background writing grounded in theory and data, strategies for selecting relevant research titles, and a comprehensive understanding of the research proposal structure. The results indicate a significant improvement in participants' understanding and ability to develop the main components of a research proposal, as demonstrated by the preparation of individual proposal drafts. Furthermore, the high level of participants' enthusiasm and engagement throughout the activity suggests that the training method was effective and aligned with students' needs.

Keywords: Research Proposal, Systematic, Students

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora dalam menyusun proposal penelitian sesuai standar akademik. Permasalahan yang sering dihadapi meliputi kesulitan dalam merumuskan masalah penelitian, menyusun latar belakang secara sistematis, menentukan judul yang tepat, serta memahami format dan struktur proposal penelitian. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian yang terarah, logis, dan sesuai dengan kaidah akademik. Metode yang digunakan adalah workshop interaktif yang mengombinasikan penyampaian materi dan praktik langsung, meliputi pelatihan perumusan masalah menggunakan pendekatan 5W+1H, penyusunan latar belakang berbasis teori dan data, strategi pemilihan judul penelitian, serta pemahaman sistematika proposal penelitian secara menyeluruh. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta dalam menyusun bagian-bagian utama proposal penelitian, yang ditunjukkan melalui penyusunan draf proposal penelitian oleh masing-masing peserta. Tingginya antusiasme dan keterlibatan peserta selama kegiatan juga mengindikasikan bahwa metode pelatihan yang diterapkan efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Kata kunci: Proposal Penelitian, Sistematis, Mahasiswa

How to cite: Riantisari, R., Nurrokhmini, A., Al Ghazali, B., Basuki, B., Saniyah, C., & Olivia, D.

S. (2025). Dari ide ke proposal: Pelatihan menulis proposal penelitian secara mudah, tepat dan sistematis. *Tintamas: Jurnal Pengabdian Indonesia Emas*, 2(3), 249–257.
<https://doi.org/10.53088/tintamas.v2i3.2588>



1. Pendahuluan

Penulisan proposal penelitian merupakan tahap awal yang sangat penting dalam proses penelitian ilmiah. Proposal yang baik tidak hanya menunjukkan pemahaman peneliti terhadap topik yang akan diteliti, tetapi juga menggambarkan kemampuan dalam merancang metodologi yang tepat dan sistematis. Sayangnya, banyak mahasiswa dan peneliti pemula mengalami kesulitan dalam menyusun proposal penelitian yang memenuhi standar akademik (Tutpai & Unja, 2022). Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah perumusan masalah penelitian. Perdhana et al., (2024) menemukan bahwa banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam mendefinisikan masalah penelitian secara jelas serta dalam merumuskan manfaat penelitian. Hal ini sering kali menyebabkan proposal mereka ditolak karena tujuan penelitian yang tidak terdefinisi dengan baik. Selain itu, pemilihan judul penelitian juga menjadi kendala. Feralda et al., (2024) menekankan bahwa strategi dalam memilih judul yang tepat sangat penting agar penelitian memiliki fokus yang jelas dan sesuai dengan kebutuhan akademik.

Kesulitan lain yang sering muncul adalah dalam penyusunan latar belakang penelitian. Menurut Abrar Sulthani, (2023), peneliti harus mampu menyusun latar belakang yang logis dan sistematis, yang mencakup identifikasi masalah, urgensi penelitian, serta tujuan yang ingin dicapai. Kurangnya pemahaman terhadap struktur proposal sering kali menjadi kendala utama yang menyebabkan proposal tidak diterima oleh pihak akademik atau lembaga pendanaan (Zahwa et al., 2025). Pentingnya pelatihan dalam penulisan proposal penelitian telah banyak dibahas dalam berbagai literatur akademik. Susetyo & Sarwono, (2020) menggarisbawahi bahwa pelatihan yang sistematis dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menyusun proposal yang sesuai dengan standar akademik. Pelatihan semacam ini membantu mahasiswa memahami struktur proposal, teknik penulisan, serta metodologi penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Selain itu, efektivitas proposal penelitian juga sangat bergantung pada cara penulisannya. Rohman et al., (2024) menekankan pentingnya penggunaan bahasa yang jelas, ringkas, dan sistematis dalam penulisan proposal. Proposal yang menggunakan bahasa yang mudah dipahami tanpa mengorbankan kedalaman analisis lebih mudah diterima oleh pembimbing, lembaga penelitian, maupun penyandang dana .

Aspek lain yang tidak kalah penting adalah pemahaman terhadap format dan struktur proposal penelitian. Nisa et al., (2025) menekankan bahwa proposal penelitian harus ditulis dengan lengkap dan sistematis, mencakup komponen seperti judul penelitian, pendahuluan, perumusan masalah, tinjauan pustaka, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, metode penelitian, jadwal pelaksanaan, serta daftar pustaka. Struktur yang sistematis ini membantu meningkatkan kualitas proposal serta memperjelas arah penelitian yang akan dilakukan. Analisis terhadap kesalahan umum dalam penulisan proposal juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan kualitas penulisan ilmiah. Alifya et al., (2023) menemukan bahwa kesalahan ejaan, struktur kalimat yang tidak efektif, serta penggunaan tata bahasa yang tidak sesuai masih sering ditemukan dalam proposal penelitian mahasiswa. Kesalahan-kesalahan ini

dapat mengurangi kredibilitas proposal serta menghambat proses persetujuan oleh pihak akademik. Dengan demikian, untuk menghasilkan proposal penelitian yang berkualitas, peneliti perlu mengatasi berbagai tantangan dalam penulisan, seperti perumusan masalah, pemilihan judul, serta penyusunan latar belakang (Zuriati, 2017). Mengikuti pelatihan penulisan proposal dan menerapkan strategi penulisan yang efektif dapat membantu peneliti dalam menyusun proposal yang lebih mudah dipahami, sistematis, serta sesuai dengan kaidah ilmiah (Widodo et al., 2024). Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan peluang diterimanya proposal oleh berbagai pihak yang berkepentingan.

Penulisan proposal penelitian sering kali menjadi kendala bagi mahasiswa dan peneliti pemula. Beberapa masalah utama yang sering ditemui meliputi kesulitan dalam merumuskan masalah penelitian, pemilihan judul yang tepat, penyusunan latar belakang yang logis dan sistematis, pemahaman terhadap format dan struktur proposal. Masalah-masalah ini sering menghambat proses penulisan dan menyebabkan proposal ditolak oleh pihak akademik atau lembaga pendanaan. Oleh karena itu, penting untuk memberikan solusi yang efektif agar peneliti dapat mengatasi kesulitan ini pada Tabel 1.

Tabel 1. Permasalahan mitra dan Permasalahan prioritas mitra PkM

No	Permasalahan Mitra PKM	Permasalahan Prioritas Mitra PKM
1	Kesulitan dalam Merumuskan Masalah Penelitian	Banyak peneliti pemula kesulitan dalam menentukan inti permasalahan yang ingin diteliti, yang mengakibatkan proposal menjadi kabur dan kurang terarah. Permasalahan ini sering terjadi karena peneliti tidak dapat mengidentifikasi variabel atau aspek yang harus diteliti secara spesifik.
2	Penyusunan Latar Belakang yang Logis dan Sistematis	Latar belakang penelitian yang tidak logis atau tidak sistematis sering menjadi kendala dalam penulisan proposal. Latar belakang yang lemah akan membuat pembaca sulit memahami urgensi dan relevansi penelitian, serta mengapa penelitian tersebut penting dilakukan.
3	Pemilihan Judul yang Tepat	Judul penelitian yang tidak jelas atau terlalu umum dapat mengaburkan fokus penelitian, sehingga penelitian kehilangan arah dan relevansinya.
4	Pemahaman terhadap Format dan Struktur Proposal	Banyak peneliti pemula yang kesulitan memahami format dan struktur proposal penelitian yang benar.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu mahasiswa dan peneliti pemula dalam mengatasi kesulitan penulisan proposal penelitian, khususnya dalam merumuskan masalah, memilih judul, dan menyusun latar belakang yang jelas dan sistematis. Melalui pelatihan, peserta diharapkan dapat memahami struktur proposal yang sesuai dengan standar akademik, meningkatkan keterampilan dalam penulisan yang jelas dan ringkas, serta menghindari kesalahan umum dalam penyusunan

proposal. Harapannya peserta dapat menghasilkan proposal penelitian yang berkualitas, lebih mudah dipahami, dan memiliki peluang lebih besar untuk diterima oleh pihak akademik atau lembaga pendanaan (Afiah et al., 2023).

2. Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan pengabdian yang ditawarkan dalam solusi ini adalah workshop interaktif dengan pendekatan pembelajaran langsung. Workshop ini menggabungkan teori dan praktik, dan dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam menyusun proposal penelitian yang sesuai dengan standar akademik (Sugiyono, 2018). Sasaran kegiatan ini yakni mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, khususnya mereka yang akan mengambil mata kuliah skripsi. Metode utama dalam pelaksanaan pengabdian adalah workshop penulisan proposal penelitian yang akan mencakup seluruh peserta dari berbagai tahap. Workshop ini akan meliputi teori dasar yang harus dipahami oleh mahasiswa terkait dengan proses penulisan proposal penelitian, serta latihan praktis yang dapat langsung diaplikasikan (Rahmani, 2025).

Pelaksanaan pengabdian ini dirancang dengan langkah-langkah yang sistematis dan aplikatif, bertujuan memberikan pemahaman mendalam serta keterampilan praktis dalam menyusun proposal penelitian (Khairunnisa & Sakdiah, 2025). Setiap tahapan dirancang agar mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah skripsi maupun yang belum mengambilnya dapat memperoleh pengalaman langsung dan bimbingan yang efektif dalam proses penulisan proposal penelitian. Berikut adalah langkah-langkah metode pelaksanaan yang akan dijalankan.

1. Langkah pertama dalam pelaksanaan pengabdian adalah melakukan sosialisasi dengan mitra, dalam hal ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang akan mengambil mata kuliah skripsi. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan kegiatan pengabdian, manfaatnya, serta bagaimana mahasiswa dapat terlibat dalam kegiatan pelatihan dan bimbingan penulisan proposal penelitian.
2. Persiapan Materi Pelatihan. Setelah sosialisasi, langkah berikutnya adalah mempersiapkan materi pelatihan yang akan disampaikan selama kegiatan. Materi ini sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa, seperti perumusan masalah penelitian, pemilihan judul yang tepat, dan penyusunan latar belakang yang logis dan sistematis.
3. Pelatihan workshop penulisan proposal penelitian. Workshop ini akan dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang teknik penulisan proposal penelitian secara praktis. Mahasiswa akan diberikan materi tentang cara merumuskan masalah penelitian, memilih judul yang tepat, dan menyusun latar belakang yang sistematis.
4. Evaluasi. Di akhir pelatihan, akan dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pelatihan ini bermanfaat bagi mahasiswa dan untuk mengukur tingkat pemahaman mereka mengenai penulisan proposal penelitian.

3. Hasil Pengabdian

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kegiatan ini ditujukan kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, khususnya mahasiswa yang akan menempuh mata kuliah skripsi dan mempersiapkan diri dalam penyusunan proposal penelitian. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 17 mahasiswa, yang berasal dari Program Studi S1 Manajemen dan D3 Akuntansi. Selain itu, pelatihan ini menghadirkan dua orang narasumber yang memiliki kompetensi sesuai dengan materi yang disampaikan.

Narasumber pertama adalah Rahmawati Riantisari, S.E., M.M., dosen Program Studi S1 Manajemen, yang menyampaikan materi mengenai perumusan masalah penelitian dan penyusunan latar belakang penelitian. Pada sesi ini, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya rumusan masalah sebagai dasar utama dalam penyusunan proposal penelitian. Narasumber juga memperkenalkan teknik 5W+1H (What, Why, Where, When, Who, dan How) sebagai alat bantu untuk merumuskan masalah penelitian secara sistematis, tajam, dan relevan dengan konteks keilmuan. Selain itu, peserta dibimbing untuk menyusun latar belakang penelitian yang baik, dimulai dari pemaparan kondisi umum, dukungan data dan teori, hingga penarikan kesenjangan penelitian (*research gap*).

Narasumber kedua adalah Alfiati Nurrokhmini, SE.,M.Pd, yang menyampaikan materi mengenai pemilihan judul penelitian yang tepat serta gambaran umum sistematika proposal penelitian. Materi yang disampaikan mencakup kriteria judul penelitian yang baik, antara lain bersifat spesifik, tidak terlalu luas maupun terlalu sempit, mengandung kata kunci utama penelitian, serta memiliki kesesuaian dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Selain itu, peserta juga diberikan penjelasan mengenai struktur proposal penelitian secara menyeluruh, mulai dari judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, jadwal kegiatan, hingga penyusunan daftar pustaka sesuai kaidah akademik.

- a. Sesi 1: Materi disampaikan mengenai pentingnya rumusan masalah sebagai pondasi utama dalam penulisan proposal. Peserta diperkenalkan teknik 5W+1H (What, Why, Where, When, Who, How) untuk membantu merumuskan masalah secara tajam dan sistematis.
- b. Sesi 2: Sesi ini membahas struktur latar belakang dari aspek umum menuju khusus, pentingnya menyajikan data dukung, teori, dan gap penelitian. Kegiatan ini meliputi Pengenalan struktur latar belakang yang baik dan studi contoh latar belakang dari proposal.
- c. Sesi 3: Dalam sesi ini, peserta belajar memilih judul yang tepat, tidak terlalu umum atau sempit, dan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat. Kegiatan dilakukan dengan memberikan kriteria pemilihan judul yang baik: spesifik, mengandung kata kunci dan relevan.

- d. Sesi 4: Pada sesi terakhir, peserta diberikan panduan lengkap tentang bagian-bagian dalam proposal, mulai dari judul hingga daftar pustaka. Kegiatan yang dilakukan penjelasan komponen proposal: latar belakang, rumusan masalah, tujuan, metode, jadwal, dan pustaka.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Bagian ini menguraikan hasil dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan tahapan metode yang telah ditetapkan.

a. Hasil Tahap Sosialisasi

Pada tahap sosialisasi, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora diberikan penjelasan mengenai tujuan kegiatan, manfaat pelatihan, serta alur pelaksanaan workshop penulisan proposal penelitian. Hasil sosialisasi menunjukkan bahwa peserta memiliki pemahaman awal yang lebih baik mengenai pentingnya penguasaan keterampilan penulisan proposal penelitian sebagai persiapan menempuh mata kuliah skripsi. Tahap ini juga berperan dalam meningkatkan motivasi dan kesiapan mahasiswa untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan.

b. Hasil Tahap Persiapan Materi Pelatihan

Tahap persiapan materi menghasilkan bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi mahasiswa, khususnya terkait perumusan masalah penelitian, penyusunan latar belakang, dan pemilihan judul penelitian. Materi disusun secara sistematis dan aplikatif sehingga memudahkan peserta dalam memahami konsep dan langsung menerapkannya pada rencana proposal penelitian masing-masing. Kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta menjadi salah satu faktor pendukung efektivitas pelaksanaan workshop.

c. Hasil Tahap Pelatihan Workshop Penulisan Proposal Penelitian

Pelaksanaan workshop memberikan hasil yang terlihat pada peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian. Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui beberapa sesi pembelajaran yang terstruktur dan berurutan, yaitu:

- 1) Sesi perumusan masalah penelitian, yang membekali peserta dengan pemahaman konseptual mengenai pentingnya rumusan masalah sebagai dasar penelitian.
- 2) Sesi penyusunan latar belakang penelitian, yang menekankan alur berpikir dari umum ke khusus dengan dukungan data, teori, dan *research gap*.
- 3) Sesi pemilihan dan penajaman judul penelitian, yang diarahkan pada praktik perbaikan judul agar lebih fokus, spesifik, dan relevan dengan rumusan masalah.
- 4) Sesi sistematika proposal dan diskusi, yang memberikan panduan menyeluruh mengenai struktur proposal penelitian serta ruang tanya jawab terkait kendala yang dihadapi peserta.

Evaluasi kegiatan dilakukan terhadap 17 peserta menggunakan kuesioner skala Likert 1–5 (1 = sangat tidak paham, 5 = sangat paham) melalui pengukuran sebelum (pre-test) dan sesudah pelatihan (post-test), serta melalui observasi keaktifan peserta selama kegiatan.

a. Evaluasi Efektivitas Pendekatan 5W+1H

Pendekatan 5W+1H terbukti sangat membantu peserta dalam mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian secara lebih sistematis. Sebelum mengikuti pelatihan, sebagian besar mahasiswa masih menuliskan rumusan masalah dalam bentuk uraian deskriptif yang cenderung kabur dan sulit dioperasionalkan. Setelah diperkenalkan teknik 5W+1H, peserta mulai mampu menguraikan inti permasalahan menjadi pertanyaan penelitian yang spesifik, logis, dan dapat diuji secara empiris. Selain itu, latihan dalam kelompok kecil memungkinkan peserta saling memberikan umpan balik terkait kejelasan dan fokus masalah yang diangkat. Hal ini menunjukkan bahwapendekatan kolaboratif dalam pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman konseptual mahasiswa terhadap struktur berpikir ilmiah. Secara umum, efektivitas metode ini dapat dilihat dari peningkatan kemampuan peserta dalam menghubungkan antara rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kerangka teoritis yang akan digunakan.

b. Peningkatan Kualitas Latar Belakang

Sebelum pelatihan, banyak mahasiswa menyusun latar belakang dengan pendekatan deskriptif yang belum menonjolkan aspek kritis dan argumentatif. Mereka cenderung hanya menuliskan fenomena umum tanpa dukungan data empiris, teori, maupun hasil penelitian terdahulu. Setelah mendapatkan pelatihan mengenai pentingnya alur berpikir dari umum ke khusus, serta teknik mengidentifikasi *research gap*, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas penulisan latar belakang. Mahasiswa mulai mampu mengintegrasikan teori relevan, hasil studi sebelumnya, serta data aktual untuk memperkuat urgensi penelitiannya. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas tulisan, tetapi juga membentuk pola berpikir ilmiah yang lebih analitis dan kritis.

c. Penajaman Judul Penelitian

Sesi ini mengungkap bahwa banyak peserta semula menggunakan judul yang terlalu luas. Melalui diskusi dan revisi, peserta menjadi lebih memahami pentingnya fokus dan kejelasan dalam judul. Judul-judul yang awalnya panjang dan tidak fokus berubah menjadi lebih spesifik dan mencerminkan isi proposal.

d. Pemahaman Struktur Proposal

Melalui simulasi penulisan outline proposal, peserta terlihat mulai memahami alur berpikir dalam menulis proposal.

e. Tingginya Respons dan Keterlibatan Peserta

Partisipasi peserta selama pelatihan sangat aktif. Hal ini terlihat dari antusiasme dalam berdiskusi, mengerjakan latihan, dan mengajukan pertanyaan. Keterlibatan ini menunjukkan bahwa metode pelatihan yang digunakan relevan dengan kebutuhan mereka.

4. Kesimpulan

Pelatihan "*Menulis Proposal Penelitian: Mudah, Tepat, dan Sistematis*" yang ditujukan kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora telah berhasil dilaksanakan sesuai rencana. Pelatihan ini mampu menjawab berbagai permasalahan utama yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menyusun proposal penelitian, seperti kesulitan merumuskan masalah, memilih judul, menyusun latar belakang, serta memahami struktur dan format proposal. Melalui metode workshop interaktif, peserta tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis tetapi juga pengalaman praktis dalam menyusun bagian-bagian utama proposal. Teknik 5W+1H terbukti efektif dalam membantu peserta merumuskan masalah penelitian secara lebih fokus. Selain itu, peserta mampu menyusun paragraf latar belakang yang sistematis, menentukan judul yang relevan, serta memahami struktur proposal penelitian sesuai standar akademik.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan, disarankan agar mahasiswa secara aktif melanjutkan latihan penulisan proposal secara mandiri dan segera mengonsultasikan draf proposal yang telah disusun kepada dosen pembimbing untuk pengembangan lebih lanjut. Pihak fakultas atau program studi juga diharapkan dapat menyelenggarakan pelatihan serupa secara rutin sebagai program pendukung akademik, khususnya bagi mahasiswa yang akan menempuh mata kuliah skripsi. Selain itu, pelatihan ini dapat dikembangkan menjadi program berkelanjutan yang mencakup pelatihan metodologi penelitian, analisis data, dan penulisan laporan hasil penelitian agar mahasiswa memiliki kesiapan yang lebih menyeluruh dalam menyelesaikan tugas akhir. Tim pengabdi juga disarankan untuk melakukan tindak lanjut terhadap peserta guna mengetahui perkembangan proposal yang telah mereka susun selama kegiatan berlangsung.

Referensi

- Abrar Sulthani, D. (2023). Konsep Perancangan dan Penyusunan Proposal Penelitian. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 13(1), 68. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v13i1.394>
- Afiah, V., Suhendar, S., & Budiarto, B. (2023). The difficulties of writing a research

- proposal by students of STIBA IEC Jakarta. *Journal of English Language and Literature (JELL)*, 8(1), 135–146. <https://doi.org/10.37110/jell.v8i01.177>
- Alifya, S. A., Yusuf, R., Budiawan, S., & Prayogi, I. (2023). Studi Berbasis Korpus Digital terhadap Kesalahan Ejaan pada Skripsi Mahasiswa. *Journal of Education Research*, 5(4), 4824–4834. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1580>
- Khairunnisa, K., & Sakdiah, K. (2025). Sosialisasi teknik penyusunan proposal penelitian bagi mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*, 3(3).
- Nisa, K., Shalihah, S., Azzahra, N., & Parhusip, L. N. (2025). Analisis Hakikat dan Struktur Teks Proposal Sebagai Sarana Perencanaan Kegiatan dan Penelitian : Studi Kasus Pada 4 Teks Proposal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(2), 7324–7329.
- Perdhana, A. N., & Dieni, N. A. I. (2024). Kesalahan dalam Penulisan Proposal Skripsi Mahasiswa di Universitas 17 Agustus Semarang. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 1(2), 305–313. <https://doi.org/10.62383/dilan.v1i2.680>
- Rahmani, E. F. (2025). Examining EFL undergraduate students' constraints in research proposal writing: a CLA perspective. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 58(1), 130–143. <https://doi.org/10.23887/jpp.v58i1.85568>
- Rohman, M., Kurniawan, W., Nawawi, M. L., & Yana, H. H. (2024). Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 4(2), 185–198. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v4i2.364>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Susetyo, S., & Sarwono, S. (2020). Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Skripsi Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fkip Universitas Bengkulu. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 1(1), 45–56. <https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v1i1.13565>
- Tarigan, A. F. B., Simamora, I. S. M., Ansyari, K. J., & Aulia, S. Z. (2024). Strategi Penulisan Proposal Penelitian: Analisis Kriteria Kinerja Dalam Memilih Judul Proposal. *Sindoro: Cendekia Pendidikan*, 8(5), 1–6. <https://doi.org/10.9644/sindoro.v8i6.7167>
- Tutpai, G., & Unja, E. E. (2022). Hambatan dalam penyusunan proposal penelitian oleh mahasiswa keperawatan. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 7(1), 18–23. <https://doi.org/10.51143/jksi.v7i1.322>
- Widodo, T. W., Putera, Z. F., Shofiah, N., & Ramadhani, R. P. (2024). Kemampuan mengolah bahan bacaan pada penyusunan proposal skripsi mahasiswa. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 15(1), 82–91.
- Zahwa, A. Al, Samariana Sembiring, Syarifah Andini, Serli Sabela, & Sinaga, R. H. (2025). Analisis kesalahan penulisan dalam proposal kreativitas mahasiswa: studi kasus pada dokumen PKM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 9659–9662. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i1.26124>
- Zuriati, D. (2017). Kesulitan menulis proposal penelitian oleh mahasiswa STIBA Persada Bunda Pekanbaru. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 11(74). <https://doi.org/10.33559/mi.v11i74.71>